

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi saat ini menuntut semua perusahaan mengikuti perkembangannya. Tujuannya agar teknologi yang ada pada perusahaan/instansi dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Proses pengelolaan data diperlukan juga sarana yang menunjang untuk membantu pengelolaan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Penataan Primer Koperasi Angkatan Darat merupakan aktivitas bisnis TNI yang telah ditetapkan dalam peraturan Panglima TNI tentang penataan koperasi, yayasan dan pemanfaatan barang milik Negara di lingkungan TNI. Pelaksanaan penataan koperasi meliputi penataan susunan organisasi, kegiatan usaha dan penyertaan modal koperasi dalam badan usaha lain.

Penataan koperasi bertujuan untuk terwujudnya pengelolaan koperasi sesuai undang-undang perkoperasian dan ketentuan yang berlaku sedangkan yang menjadi sasaran adalah tercapainya kesejahteraan anggota koperasi beserta keluarganya di lingkungan staf TNI AD secara optimal.

Salah satu aktivitas yang ada pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi adalah mengenai penjualan. Pencatatan penjualan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi masih diinput manual menggunakan Microsoft Office Excel sehingga dalam pengerjaan mengakibatkan pencatatan penjualan menjadi tidak efektif dan tidak menjamin adanya keamanan data transaksi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka peneliti merancang sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang menghasilkan informasi yang diharapkan bisa memudahkan dalam pengolahan data secara lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu. Aplikasi yang peneliti gunakan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yaitu *Framework PHP Code Igniter*. Merupakan suatu program aplikasi yang memudahkan setiap penggunanyadalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meminimalkan terjadinya kelemahan tersebut dengan membuat suatu perancangan aplikasi yang berbasis komputer pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi. Hasil penelitian yang penulis lakukan dan dilatarbelakangi oleh uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi Dengan Menggunakan *Framework PHP Code Igniter* Dan MySQL Berbasis Web”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit sebagai berikut:

- A. Bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi.
- B. Bagaimana perancang sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi, dengan menggunakan *Framework PHP Code Igniter* dan MySQL berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Berkaitan dengan judul yang diambil peneliti, keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- A. Laporan yang akan dibuat berupa transaksi penjualan kredit.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi menggunakan *Framework PHP Code Igniter* dan MySQL berbasis *web*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan kredit yang sedang berjalan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi dengan menggunakan *Framework PHP Code Igniter* dan MySQL berbasis *web*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, pada buku Efferin, sujoko dkk yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* dinyatakan bahwa "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data." (2004: 55)

Menurut Achamad Reza dalam bukunya yang berjudul *Sosial Politik* unit analisis adalah sebagai berikut:

Unit analisa yaitu bagian yang hendak kita deskripsikan, jelaskan dan ramalkan bisa disebut sebagai (variable dependent) dan unit eksplamasi yaitu bagian yang dampaknya terhadap unit analisa bisa disebut sebagai (variable independent). (2009:56)

Berdasarkan dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan objek yang diteliti. Penulis melakukan unit analisis atau melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi yang beralamat di Jl.Kalimantan No.14 Bandung. Koperasi merupakan badan usaha atau perusahaan yang tunduk pada kaidah dan prinsip ekonomi yang berlaku dalam UU No. 25 tahun 1992. Koperasi mampu untuk menghasilkan keuntungan dan mengembangkan organisasi dan usahanya.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut M.Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan."(2005:271).

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada."(2005:631)

Definisi sampel menurut M.Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah: "sampel adalah bagian dari populasi"(2005:271).

Definisi sampel menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya"(2005:631)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi diantaranya adalah laporan penjualan pada tahun sebelumnya.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan-penjelasan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi dan merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan menggunakan *Framework PHP Code Igniter* dan MySQL berbasis *web*, sebagai subjek penelitian yang berhubungan dengan penjualan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari M.Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”(2005: 84)

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisi M.Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (2005: 92)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan dari sebuah penelitian ilmiah.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

- A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingin tahuan terhadap hasil suatu aktivitas.

B. Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.(2005:26)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keperluan untuk sesuatu hal. Penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa merupakan sarana edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Sugiyono berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis*, sebagai berikut:

Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.(2007:7)

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa untuk membuat karya ilmiah berupa tugas akhir atau skripsi yang disertai sarana edukatif.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

- A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*partisipant* atau *nonparticipant*), menggunakan informan, menggunakan *questionair*, *schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
- B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.(2005: 92)

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer didapatkan dari pengamatan langsung, wawancara, maupun *quisioner*. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data primer dan sekunder. Berikut adalah jenis penelitian menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* (2005:89), sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai control.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analitis

Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya control dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian dengan tujuan Evaluative

Merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Kodam III/Siliwangi.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, adapun menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (2005: 54)

Adapun definisi survei menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (2005: 56)

Penulis menggunakan metode tersebut dalam penelitian ini karena penulis berusaha untuk mencari dan mengumpulkan fakta dan keterangan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang berjalan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun menurut Moh. Nazir mendefinisikan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian" (2005: 175).

Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi dari wawancara Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (2005: 193)

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dari pengamatan adalah “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” (2005:196)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian di bagian yang diteliti dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara mengamati langsung kegiatan perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, adapun menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* definisi kepustakaan adalah “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian” (2005: 93)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu sumber data dari perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “Metodologi pengembangan sistem adalah menyusun suatu yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. (2005:35)

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. (2004:68)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

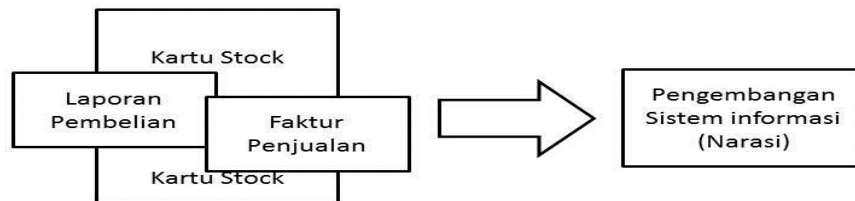
Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan terbagi kedalam tiga bagian, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis,

menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya. (2004:68)

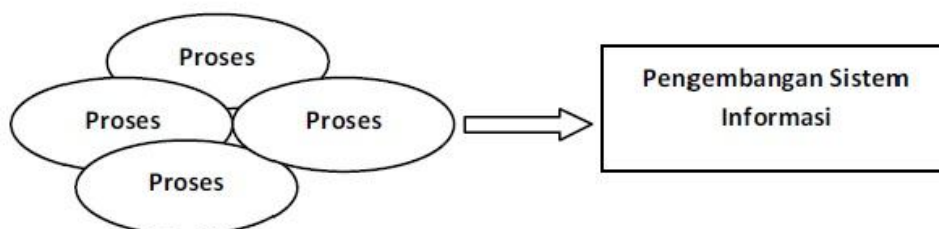


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran

B. Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan: “metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain” (2004:68)

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

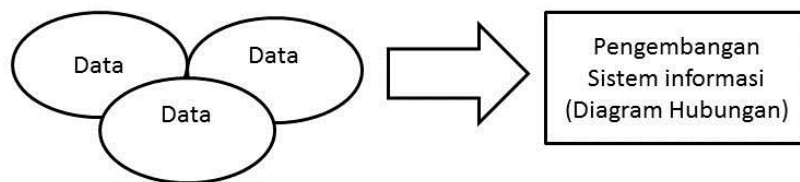


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan: "metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)" (2004:68).

Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada input dan output sistem.



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

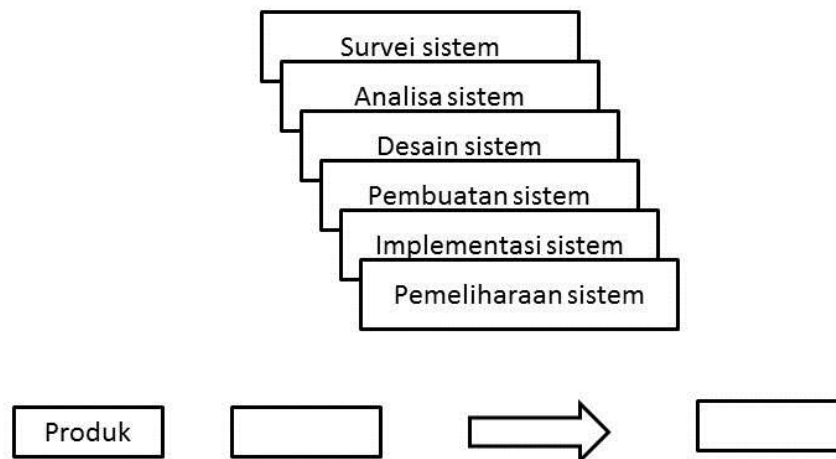
Struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *waterfall* karena pengembangan sistem informasi akuntansi kas dilakukan secara bertahap.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan pengembangan sistem adalah "menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (2005:52)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan pengembangan sistem adalah "sistem dimana setiap tahap

harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan”. (2004:62)

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem adalah proses menyusun suatu sistem baru yang dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan demi tahapan.



Gambar 1.4 Model Pengembangan Sistem

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang telah dilaksanakan pada PRIMKOPAD adalah sebagai berikut:

A. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman, sekaligus mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga penulis dapat memahami lebih dalam, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan menggunakan PHP dan MySQL berbasis *web*.

B. Perusahaan

Hasil penelitian ini semoga menjadi bahan masukan yang berupa informasi yang berguna,bermanfaat, dan agar bisa meningkatkan kualitas kinerja khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi.

C. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dan sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.8 Lokasi dan Waktu penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah Badan Usaha yang bernama Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yang beralamat di Jl.Kalimantan No.14, Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017. Berikut adalah *time schedule* penelitian:

No.	Keterangan	Tahun 2017											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober		
	Pencarian perusahaan	■	■										
1	Pengajuan Surat Izin		■	■									
	Pengambilan Data & Interview			■	■								
2	Penyusunan Proposal			■	■								
3	Revisi Proposal				■								
4	Pengumpulan Proposal					■							
5	Review Proposal						■						
6	Seminar Proposal							■					
7	Revisi Seminar Proposal								■				
8	Pengusunan Laporan & Bimbingan BAB I,II,III,IV,V						■	■	■				
9	Bimbingan Program								■	■			
10	Review TA & Program									■	■		
11	Seminar TA											■	
12	Revisi TA											■	
13	Sidang TA												■
14	Revisi TA												■
15	Pengumpulan Draft & CD TA												■

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa indonesia, lembar judul bahasa inggris, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, abstrak, *abstract*, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan secara umum yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan

penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dekskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yangdi gunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN APLIKASI SITEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model system yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan system yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.